Link Jurnal
http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/JMP

Jurnal Mahasiswa Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Implementasi Model PAKEM Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember

Gatot Handoko*, Bambang Harmanto, Muh. Tajab
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Email: gatothandoko89@gmail.com

Abstract

The use of a learning model is an absolute thing and must be done by a teacher, where the teacher must be good at choosing the right learning models and strategies to improve the quality of learning. Because the teacher is the central and driving force even though the times and learning media are growing rapidly, the role of a teacher is never replaced. Although the reality shows that the implementation of learning still uses classical methods, especially methodologies without developing varied learning innovations. The aims of this research are: 1). Describes PAKEM planning based on a contextual approach to Fiqh subjects at MA Muhammadiyah 1 Jember. 2). Describe the implementation of PAKEM based on a contextual approach to Fiqh subjects at MA Muhammadiyah 1 Jember. 3). Knowing PAKEM evaluation based on contextual approach in Fiqh subject at MA Muhammadiyah 1 Jember. This study uses a qualitative approach with a descriptive type, while the data collection procedure uses observation, interviews, and documentation. While the data analysis techniques researchers use data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that; 1). PAKEM planning is based on a contextual approach to fiqh subjects at MA Muhammadiyah 1 Jember, in order to obtain maximum learning outcomes, it is indicated by maximum teacher preparation before learning begins. 2). The implementation of the PAKEM model based on a contextual approach to Fiqh subjects at MA Muhammadiyah 1 Jember is by group study, because in the group there will be discussions, exchange opinions, solve problems in a team, and invite students to think creatively, then after finishing the discussion The teacher asks students in each group to present the results of their discussion. 3). The evaluation of the PAKEM model based on a contextual approach to Fiqh subjects at MA Muhammadiyah 1 Jember has been going well, seen from the learning outcomes of students' scores that are very satisfactory and even above the average indicating that the fiqh lessons are running effectively.

Keywords: *Use of Learning Models, PAKEM Learning, Contextual Approaches*

Abstrak

Penggunaan sebuah model pembelajaran merupakan suatu hal yang mutlak yang dilakukan oleh seorang guru, dimana guru harus pandai dalam memilih model dan strategi pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena guru merupakan central dan motor penggerak meskipun zaman dan media pembelajaran berkembang pesat tapi peran seorang guru tidak pernah tergantikan. Meski realitanya banyak menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran masih menggunakan metode klasik terutama metodologi tanpa mengembangkan inovasi pembelajaran yang variatif. Tujuan penelitian ini adalah: 1). Mendeskripsikan perencanaan PAKEM berbasis pendekatan kontekstual pada mata pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember. 2). Mendeskripsikan implementasi PAKEM berbasis pendekatan kontekstual pada mata pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember. 3).

Mengetahui evaluasi PAKEM berbasis pendekatan kontekstual pada mata pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, Adapun prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitain ini menunjukan bahwa; 1). Perencanaan PAKEM berbasis pendekatan kontekstual pada mata pelajaran fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember telah memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal ditunjukan dengan persiapan guru yang maksimal sebelum pembelajaran dimulai. 2). Implementasi model PAKEM berbasis pendekatan kontekstual pada mata pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember yaitu dengan cara belajar kelompok, karena didalam kelompok tersebut terjadi diskusi, tukar pendapat, menyelesaikan permasalahan dalam sebuah tim, dan mengajak siswa agar berfikir kreatif, kemudian setelah selesai diskusi guru meminta siswa pada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 3). Evaluasi model PAKEM berbasis pendekatan kontekstual pada mata pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember sudah berjalan dengan baik, dilihat dari hasil belajar nilai siswa sangat memuaskan dan bahkan diatas rata-rata menandakan bahwa pelajaran fiqih berjalan dengan efektif.

Kata Kunci : *Penggunaan Model Pembelajaran, Pembelajaran PAKEM, Pendekatan Kontekstual*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kata kunci dalam usaha meningkatkan mutu kehidupan manusia yang di dalamnya mempunyai peranan yang objektif untuk memanusiakan manusia.[1] Oleh sebab itu pembelajaran merupakan perioritas utama dalam meningkatkan pendidikan, sebab tiap masyarakat indonesia berhak memperoleh pembelajaran dasar yang dibiayai oleh pemerintah.[2]

Bersamaan berkembangnya era pendidikan agama islam semakin kuat, terutama setelah dikeluarkan UU No 20 Th 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. penyelenggaraan pendidikan Agama Islam di indonesia dilakukan di setiap jenjang dan tingkat satuan pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, hingga ke jenjang perguruan tinggi.[3] Pendidikan agama islam juga merupakan salah satu aspek dalam melaksanakan visi pembelajaran di Indonesia diantaranya adalah terwujudnya masyarakat indonesia yang damai, demokratis, berakhlak mulia, bertaqwa serta cinta tanah

[1] Agustinus hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di era Globalisasi*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hal 1

[2] UUD 1945 Pasal 31

[3] UU no 4 th 1950 pasal 20 ayat 2

air.[4]

Peraturan perundang-undangan menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam di sekolah merupakan bagian integral dari keseluruhan program Pendidikan yang sudah mendapatkan posisi yang jelas. Namun, pelaksanaanya masih dihadapkan pada berbagai problem yang relatif kompleks. Salah satu problematika pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah berkaitan dengan metodologi pembelajaran.[5]

H.A.R Tilaar berpendapat bahwa kulitas guru menjadi kunci utama di dalam peningkatan kualitas pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut tidak hanya dibutuhkan suatu perubahan mendasar dari program pendidikan, tetapi juga tetap sejalan dengan penghargaan yang wajar tehadap profesi guru sebagaimana di negara-negara industri maju lainnya.[6]

Seiring dengan upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik (termasuk guru Agama Islam), pihak pemerintah terus berusaha memenuhi kebutuhan baik dalam pengadaan sarana dan prasarana, kurikulum, supervisi, dan ketentuan- ketentuan yang mengatur agar proses belajar mengajar berjalan dengan optimal. Hal ini secara tidak langsung menggambarkan betapa perhatian bangsa Indonesia terhadap sumbangan besar pendidikan Islam dalam upaya mendidik dan mencerdaskan kehidupan bangsa.[7]

Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah 1 Jember merupakan lembaga pendidikan formal dibawah naungan Muhammadiyah dan mulai beroperasi sejak tahun 1980, seiring berjalanya waktu MA Muhammadiyah 1 Jember kini telah mendirikan sekolah yang bersistem *Boarding School* yang mana sebagian murid bermukim disekolah sehinga mempermudah guru dalam mendidik dan

[4] Agustinus hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hal. 3

[5] Zamsiswaya, *Pendidikan Dasar Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo, 2015) hal 7

[6] H.A.R. Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 14

[7] Zamsiswaya, *Pendidikan Dasar Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo, 2015) hal 6

mengontrol siswa, MA Muhammadiyah 1 Jember banyak meraih juara diberbagai bidang salah satunya adalah yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam (Fiqih), betapa pentingnya pelajaran fikih dalam kehidupan ini karena sifatnya yang aplikatif9dalam kehidupan sehari-hari. kini telah banyak alumni MA Muhammadiyah 1 Jember yang berkiprah di masyarakat.

Mengatisipasi permasalahan tersebut guru pata pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember menemukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan PAKEM berbasisi pendekantan kontekstual dimana siswa dapat mengalami secara langsung, saling berinteraksi, terjalin komunikasi yang baik antar siswa dan adanya refleksi. Sehingga dengan menggunakan model tersebut pembelajaran fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember berjalan secara efektif dan dapat menunjang belajar siswa, hal tersebut dapat terlihat dengan meningkatnya nilai mata pelajaran fikih secara signifikan.[8]

Pendekatan kontekstual merupakan sebuah pendekatan yang dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran yaitu dengan cara menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga peserta didik sanggup menghubungkan serta mempraktikkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari siswa.[9] Salah satu alasan peneliti melakukan penelitian di MA Muhammadiyah 1 Jember karena sekolah tersebut merupakan sekolah unggulan yang mempunyai boarding school dan termasuk salah satu sekolah yang sering mendapatkan juara dalam berbagai lomba antar sekolah salah satunya adalah lomba-lomba yang berkaitan dengan keagamaan.

Pembelajaran fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember sebelum menggunakan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) berbasis pendekatan kontekstual nilai rata-

[8] Hasil Dokumentasi Nilai, 2015.

[9] Masnur Muslih, KTSP: *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.41.

rata kelas pada mata pelajaran fiqih adalah 65,09, kemudian setelah menggunakan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) berbasis pendekatan kontekstual nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran fiqh mencapai 72,80. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) menggunakan pendekatan kontekstual berjalan efektif. Pembelajaran fikih yang dilaksanakan dapat menarik perhatian siswa ketika kegiatan belajar mengajar, dengan demikian pembelajaran jadi lebih aktif dan tidak membosankan.[10]

Problem lainnya yang secara faktual masih dirasakan dalam pelaksanaan pembelajaran fikih disekolah-sekolah MA lainya adalah menyangkut aspek guru yang kurang mampu mengintegrasikan materi pendidikan agama Islam dengan mata pelajaran lainnya, termasuk juga menyangkut aspek muatan kurikulum, sarana pendidikan, buku-buku dan bahan ajar pendidikan agama Islam yang belum mampu membangkitkan semangat dan kesadaran beragama.[11]

Mayoritas pembelajaran fiqih di sekolah menggunakan metode ceramah guru hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja atau transfer ilmu kepada murid, dalam kebutuhan masyarakat fiqih merupakan pokok utama dalam beribadah dan berinteraksi dalam masyarakat. Sehingga dunia pendidikan selalu menggali dan meningkatkan metode pembelajaran yang efektif diantaranya adalah model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM), yaitu model pembelajaran yang menekankan kepada keaktifan siswa.

Diharapkan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) ini dapat memecahkan problem yang berkaitan dengan metodologi pengajaran pendidikan agama Islam di atas, sekaligus untuk menempatkan siswa sebagai subjek aktif dan proses pembelajaran lebih hidup, setelah dikembangkannya model

[10] Hasil Wawancara pada guru mata pelajaran Fiqih, 9 September 2021, Pukul 09.00 Wib

[11] Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2006), hal. 163

pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada pembelajaran.

Adanya pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) lebih berpusat kepada siswa.[12] Selain itu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) juga menarik untuk diteliti karena pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) mendorong para guru melakukan inovasi yang berbeda atau cara baru dalam pembelajaran, oleh karena itu setiap guru dituntut agar lebih aktif dan kreatif untuk mencari terobosan-terobosan baru, khususnya untuk mencapai setiap kompetensi yang telah ditetapkan sebuah kurikulum.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah direncanakan oleh peneliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif Deskriptif. Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu sosial yang pada dasarnya bergantung pada pengamatan manusia di wilayahnya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam diskusi dan terminologinya..[13]

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dan utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggukan 3 macam teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.[14]

---

[12] Ibid. Hal 122

[13] Lexy J. Moelong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. BandungRemaja Rosda Karya. Bandung. hal. 3

[14] Djunaidi Ghany, Muhammad dan Almanshur, Fauzan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta. Hal:165

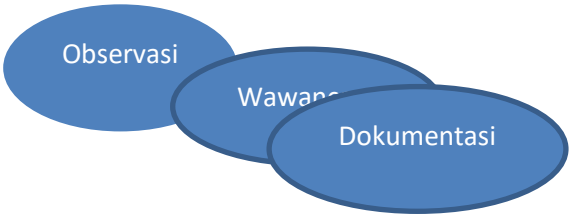

Sedangkan teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan model Mile and Huberman yang disebut dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran adalah mengajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori sehingga dapat menjadi penentu utama keberhasilan pendidikan.[15] Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi.[16]

Disamping itu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) merupakan penerjemahan dari empat pilar pendidikan yang di rencanakan oleh UNESCO: (1) learning to know, yaitu mempelajari ilmu ilmu pengetahuan berupa aspek kognitif dalam pembelajaran, (2) learning to do, yaitu belajar melakukan yang merupakan aspek pengalaman dan pelaksanaanya, (3) learning to be, yaitu belajar menjadi diri sendiri berupa aspek kepribadian dan kesesuaian dengan diri anak, (4) learning to life together, yaitu belajar hidup dengan kebersamaan.[17]

Pembelajaran *contextual* merupakan konsep pembelajaran yang

---

[15] H. Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 164

[16] Rugaiyah dan Atiek Sismiati, *Profesi Kependidikan*, (Bogor, Ghalia Indonesia, Cet ke 2, 2013), p. 6

[17] Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, cetakan ke 6, 2016), p.321-322

menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga peserta didik sanggup menghubungkan serta mempraktikkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan tiap hari.[18] Pendidikan dengan pendekatan kontekstual ini diharapkan mendesak peserta didik menguasai hakekat, makna dan manfaat belajar sehingga akan memberikan stimulus dan motivasi kepada mereka agar meningkatnya kemauannya dalam belajar.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pelaksanaan program/ kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan hasil yang optimal maka salah satu upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember yaitu pada saat memulai pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan bahan ajar seperti: Program tahunan (*Prota*) yang dirancang oleh guru pengampu sebelum tahun ajaran dimulainya pembelajaran, tujuannya adalah untuk mengukur estimasi waktu yang digunakan dan supaya program-program terlaksana dengan efisien, Program semester (*Promes*), Silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tujuannya adalah agar materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru dikelas tersampaikan dengan baik. itulah hal pokok yang harus disiapkan oleh seorang guru sebelum pelaksanakan pembelajaran dilaksanakan yaitu dengan adanya perencanaan pembelajaran yang matang berarti menandakan kesiapan guru dalam mengajar.

Perencanaan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan diawal setiap pekerjaan, bila suatu pekerjaan tidak direncanakan atau dikonsep maka hasilnya juga tidak akan maksimal, dalam pembelajaran ada beberapa hal yang mesti direncanakan yaitu berupa ide, gagasan maupun konsep pembelajaran agar mendapat hasil yang maksimal. Menurut pendapat Kenneth D. More, ada tujuh langkah dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif, yaitu: perencanaan, perumusan tujuan, menjelaskan rencana pembelajaran kepada siswa, proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai

[18] Masnur Muslih, KTSP: *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.41.

strategi, evaluasi, penutupan pembelajaran, dan tindak lanjut. maka untuk menciptakan pembelajaran yang efektif guru harus memperhatikan beberapa hal, yaitu: pengelolaan tempat belajar, pengelolaan siswa, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan materi pembelajaran, dan pengelolaan media dan sumber belajar..[19]

Allah SWT berfirman di dalam al-Qur'an menegaskan bahwa pentingnya sebuah perencanaan dalam kehidupan manusia:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ (اَلْحَشْر: ١٨)

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Akhirat) dan bertakwalah kepada allah, sesungguhnya allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Ayat diatas menjelaskan bahwa pentingnya sebuah proses dan dampak dari suatu perbuatan, dalam ayat tersebut menjelaskan kepada kita untuk memahami sebuah masa yaitu; masa kini, masa lalu dan masa yang akan datang. Masa kini adalah merupakan sebuah perencanaan terhadap apa yang akan kita perbuat untuk esok *(Planning)*, Masa lalu sebagai musahabah terhadap apa yang sudah kita lakukkan *(Evaluating)*, kemudian masa depan adalah sebuah tujuan dari apa yang telah direncanakan.

Supaya memperoleh hasil yang maksimal dalam pelaksanaan program/ kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan hasil yang diharapkan maka salah satu yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember adalah sebelum mengajar guru menyiapkan bahan ajar seperti: Program tahunan (Prota), Program semester (Promes), Silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), itulah hal pokok yang harus disiapkan oleh seorang guru sebelum pelaksanakan pembelajaran

[19] Rusman , *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi ke dua*,(Jakarta: PT Rajangrafindo. Th 2016 cetakan ke 6), p. 325

yaitu dengan perencanaan yang matang berarti menandakan sebuah kesiapan dalam mengajar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah tindakan atau semacam rangkaian kegiatan termasuk didalamnya penggunaan metode dan strategi dan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar semuanya mengarah pada tujuan pembelajaran. Oleh karena itu sebelum guru merumuskan sebuah strategi pembelajaran guru perlu merumuskan sebuah tujuan yang jelas dan nantinya akan terukur keberhasilanya, sebab tujuan merupakan roh dalam sebuah pembelajaran.

Supaya mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember hal yang sering digunakan oleh guru yaitu denggan menggunakan alat peraga yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran seperti, menampilkan slide, menonton video, menampilkan gamabar, miniature ka'bah dalam manasik haji, dan memanfaatkan peralatan yang ada untuk mendukung kegiatan belajar mengajar secara maksimal.

Implementasi model pembelajaran PAKEM di MA Muhammadiyah 1 Jember merupakan suatu cara yang efektif, variatif dan tidak monoton dalam pembelajaran yaitu dengan cara kerja kelompok, diskusi, presentasi, tanya jawab, mengemukakan pendapat, dan guru juga menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan tema pelajaran guna mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, dalam kelompok tersebut anak diberikan satu permasalahan untuk di selesaikan dalam kelompok tersebut, jadi selain untuk belajar diskusi secara tidak langsung bisa melatih mental anak didalam kerja tim, menurut peneliti dengan adanya diskusi kelompok pembelajaran jadi lebih efektif dan tidak membosankan.

Adapun evaluasi dari implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dengan menggunakan

pendekatan kontekstual pada mata pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember sangat beragam meskipun hasil pembelajarannya secara umum sangat memuaskan tetapi masih memiliki beberapa kendala seperti: Pertama, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai seperti laboratorium pembelajaran fiqih seperti, alat peraga dalam manasik haji (miniatur Ka'bah) dan alat peraga pengurusan jenazah dan masih banyak lainya. kedua, Kurangnya guru dalam pengembangan RPP karena dalam pembelajaran PAKEM guru dituntut untuk selalu melakukan pembaruan dan lebih mengembangkan kemudian memperbanyak inovasi pembelajaran. Mengingat evaluasi sangatlah penting demi kemajauan dan keberhasilan bangsa ini, tanpa adanya evaluasi tidak akan pernah ada kemajuan karena evaluasi merupakan bahan kajian yang harus diperhatikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang akan datang.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu banyak penelitian yang membahas tentang penggunaan model pembelajaran PAKEM, karena dengan menerapkan model pembelajaran tersebut dapat menjadi solusi terhadap kejenuhan belajar yang dialami siswa selama ini, tetapi dalam penelitian sebelumnya belum ada peneliti yang memunculkan penelitian tentang model pembelajaran PAKEM berbasis pendekatan kontekstual sehingga penelitian ini bisa dijadikan sebagai pelengkap untuk pengembangan pembelajaran dimasa yang akan datang. Dengan menggunakan pendekatan kontekstual diharapkan siswa lebih mudah memahami pelajaran dan mudah mengingat apa yang disampaikan oleh guru dikelas karena pendekatan kontekstual diarahkan kepada bagaimana guru bisa mengaitkan materi pelajaran dikelas dengan persoalan yang sering dialami siswa baik disekolah, keluarga maupun di masyarakat. Dengan demikian siswa akan lebih mudah mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari mereka berdasarkan pengalaman belajar dikelas.

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan

menyenangkan (PAKEM) berbasis pendekatan kontekstual pada mata pelajaran fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember, untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal maka ada beberapa hal yang disipkan oleh guru mata pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember diantaranya adalah, a). Membuat Program Tahunan, b). Program semester, c). Membuat Silabus, d). dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut apa yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran tidak lepas dari apa yang sudah disiapkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi tujuan umum, tujuan khusus semuanya tersampaikan dengan baik berdasarkan metode dan strategi yang sudah direncanakan.

Implementasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) berbasis pendekatan kontekstual pada mata pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember sudah berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan belajar mengajar terlihat ketika guru mengawali pelajaran dengan salam dan kalimat pembuka, sebelum memasuki materi yang akan diajarkan pada hari tersebut guru menanyakan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, itulah salah satu strategi guru untuk memancing kesiapan belajar siswa sebelum memberikan materi yang baru. Kemudian setelah siswa cukup siap untuk menerima pembelajaran guru mulai menjelaskan materi dengan pendekatan kontekstual yaitu mengkaitkan antara materi yang disampaikan dengan hal-hal yang sering dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi yang sering di lakukan oleh guru yaitu dengan belajar kelompok, karena didalam kelompok tersebut akan terjadi diskusi, tukar pendapat, menyelesaikan permasalahan antar siswa dan dapat melatih siswa untuk berfikir kreatif, setelah selesai diskusi guru meminta siswa pada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Evaluasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) berbasis pendekatan kontekstual pada mata pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah 1 Jember sudah berjalan dengan baik, hal tersebut terlihat ketika guru memberikan

pertanyaan maupun kuis siswa dapat menjawab dan menjelaskanya, selain itu hasil belajar pada mata pelajaran fiqih nilai siswa pun sangat memuaskan dan bahkan diatas rata-rata hal tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan belajar mengajar di MA Muhammadiyah 1 Jember khususnya pada mata pelajaran fiqih berjalan dengan efektif

REFERENSI

Ghany Djunaidi, Muhammad dan Almanshur, Fauzan. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.

Hermino Agustinus, 2014, Kepemimpinan Pendidikan di era Globalisasi, yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moleong, Lexy J., 2002, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja.

Muhaimin, 2006, Nuansa Baru Pendidikan Islam, Jakarta: Rajagrafindo Pelajar Rosdakarya.

Muslih Masnur, 2009. KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual, Jakarta: Bumi Aksara.

Rusman, 2016, Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi ke dua, Jakarta. PT Rajangrafindo.

Sagala Syaiful. H, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sismiati Atiek dan Rugaiyah, 2013. *Profesi Kependidikan*, Bogor, Ghalia Indonesia, Cet ke 2.

Tilaar, H.A.R., 2004, Paradigma Baru Pendidikan Nasional, Jakarta: Rineka.

UUD 1945 Pasal 31

UU No 4 th 1950 pasal 20 ayat 2

Zamsiswaya, 2015. Pendidikan Dasar Agama Islam, yogyakarta: CV. Aswaja Pressin